

ABSTRACT

Siti Novianti, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Djuanda University, 2020, The Effect of Policy Implementation Law Number 52 of 2009 concerning Population Development on the Effectiveness of the Family Planning Village Program in Pasiroton Village, Cidahu District, Sukabumi Regency, 1st Supervisor : Drs. Denny Hernawan, MA 2nd Supervisor : Drs. M. Yusuf GG Seran, M. Si.

Population growth is currently increasing to become a big problem in Indonesia compared to other countries, population growth will affect various aspects of life, both economic and social, especially improving the quality of life or the quality of the population in human resources accompanied by an uncontrolled large number of people. And based on observations in the Kb village environment, the researchers found problems 1. The population is classified as pre-Ks, 2. The lack of public awareness of environmental management, 3. awareness of family planning must still be monitored and 4. There are still many poor households.

The research method used in this study uses the quantitative method. The data collection used is through observation, interviews, and distributing questionnaires. The correlation test used is Spearman's Rank. Respondents in this study are: Management of Kampung Kb, Community RT.03.04 and 06. While the samples taken were 63 respondents.

The results of the study obtained an assessment number for the X variable of 4.09 with good assessment criteria and Y variable of 4.12 with Good assessment criteria. And in the Spearman Rank test, the correlation coefficient number is 0.112, which means it is in the Low category, with a negative and non-unidirectional relationship. This explains that if the policy of law number 52 of 2009 concerning population development and family development is improved, the effectiveness of the Kb village program will not be affected. The magnitude of the correlation (R) is 0.112, while the coefficient of termination (R Square) is 1.2%. Can be concluded that The effect of the implementation of the policy of Law Number 52 of 2009 concerning Population Development does not affect the effectiveness of the Family Planning Village Program in Pasiroton Village, Cidahu District, Sukabumi Regency, because the value obtained is low, namely 1.2% while 98.8% is influenced by other factors. Variable X does not contribute as much as Variable Y.

Keywords: Implementation, Policy, Law No. 52 Year 2009, Effectiveness, KB Village Program.

ABSTRAK

Siti Novianti, Program Studi Ilmu Administrasi Public, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda, 2020, Pengaruh Implementasi Kebijakan Undang-undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Terhadap Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pasiroton Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Pembimbing I : Drs. Denny Hernawan, MA Pembimbing II : Drs. M. Yusuf G.G. Seran, M. Si.

Pertumbuhan penduduk saat ini semakin meningkat menjadi masalah besar di Indonesia dibandingkan negara lain, pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan baik ekonomi maupun sosial, terutama peningkatan mutu kehidupan atau kualitas penduduk dalam sumber daya manusia yang dibarengi besarnya jumlah penduduk yang tidak terkontrol. Dan berdasarkan pengamatan di lingkungan Kampung Kb peneliti menemukan permasalahan 1. Penduduk tergolong Pra Ks, 2. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap penataan lingkungan, 3. kesadaran berKb harus masih dipantau dan 4. Masih banyaknya rumah tangga miskin.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Pengambilan data yang digunakan yaitu melalui Observasi, Wawancara, dan menyebar angket. Uji korelasi yang digunakan yaitu Rank Spearman. Responden dalam penelitian ini yaitu : Kepengurusan Kampung Kb, Masyarakat RT.03,04 dan 06. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 63 responden.

Hasil dari penelitian diperoleh angka penilain untuk variable X sebesar 4.09 dengan kriteria penilaian Baik dan variable Y sebesar 4.12 dengan kriteria penilaian Baik. Dan dalam uji Rank Spearman diperoleh angka koefisien korelasi 0.112 yang artinya masuk dalam kategori Rendah, dengan arah hubungan Negatif dan tidak searah. Hal ini menjelaskan jika kebiakan undang-undang nomer 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga ditingkatkan maka efektivitas program kampung Kb tidak akan terpengaruh. Besarnya korelasi (R) yaitu 0,112, sedangkan koefisien diterminasi (R Square) 1.2 %. Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Implementasi Kebijakan Undang-undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan tidak mempengaruhi Terhadap Efektivitas Program Kampung KB di Desa Pasiroton Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, karena nilai yang didapat Rendah yaitu sebesar 1.2% sedangkan 98.8% diperngaruhi oleh factor lain. Dengan demikian Variable X tidak memberikan kontribusi sebesar terhadap Variable Y.

Kata kunci: Implementasi, Kebijakan, Undang-undang no 52 Tahun 2009, Efektivitas, Program Kampung KB.